



Tren Penelitian *Surrender to God*: Tinjauan Bibliometrik 2014-2024

Vera Imanti¹, Taufik², Lisnawati Ruhaena³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Surakarta

Article Info

Received:

23 Agustus 2024

Accepted:

30 September 2025

Published:

30 September 2025

Abstract. *Surrender to God* is a form of religious coping that has been extensively studied in the context of mental health and psychological well-being. Although previously regarded by some mental health professionals as an avoidance-based coping strategy, research trends over the past decade indicate increasing interest in religious approaches to managing stress, conflict, and illness. This study analyzes scientific publication trends on the theme of *surrender to God* from 2014 to 2024 using a bibliometric approach. Data were retrieved from the Scopus database using the following keywords: *surrender to God*, *religious coping*, *religious adjustment*, and *spiritual well-being*. After filtering by document type, subject area, and language, 514 relevant articles were identified. Analysis using VOSviewer revealed that the most prominent themes include spirituality, religiosity, and mental health, with subthemes such as resilience, well-being, and spiritual care. In the Islamic context, the concept of *surrender to God* aligns with the value of *tawakkul*—an active form of surrender involving effort, perseverance, and trust in God's will. *Tawakkul* holds potential as an adaptive coping strategy for managing psychological distress and fostering spiritual resilience. Therefore, this study proposes the term Islamic surrender as a distinct contribution rooted in Islamic values, aimed at enriching the framework of religious coping in psychological and social science discourse.

Keywords: Surrender to God, Islamic surrender, tawakal bibliometric, spiritual, coping religious

Abstrak: Sikap berserah diri kepada Tuhan (*surrender to God*) merupakan salah satu bentuk *religious coping* yang telah banyak diteliti dalam konteks kesehatan mental dan kesejahteraan psikologis. Meskipun sempat dianggap sebagai bentuk penghindaran masalah oleh sebagian praktisi kesehatan mental, tren penelitian dalam satu dekade terakhir menunjukkan peningkatan minat terhadap pendekatan religius dalam mengelola stres, konflik, dan penyakit. Studi ini menganalisis tren publikasi ilmiah bertema *surrender to God* selama periode 2014–2024 menggunakan pendekatan bibliometrik. Data diperoleh dari basis data Scopus menggunakan kata kunci: *surrender to God*, *religious coping*, *religious adjustment*, dan *spiritual well-being*. Setelah dilakukan pembatasan pada jenis dokumen, bidang keilmuan, dan bahasa, diperoleh 514 artikel relevan. Analisis menggunakan VOSviewer menunjukkan bahwa tema utama berkembang mencakup spiritualitas, religiusitas, dan kesehatan mental, serta subtema seperti *resilience*, *well-being*, dan *spiritual care*. Dalam konteks Islam, konsep *surrender to God* selaras dengan nilai tawakal, yakni sikap berserah diri yang aktif, penuh usaha, dan kepercayaan terhadap kehendak Tuhan. Tawakal berpotensi menjadi strategi adaptif dalam mengatasi tekanan psikologis sekaligus membangun ketahanan spiritual. Oleh karena itu, penelitian ini mengusulkan terminologi Islamic surrender sebagai kontribusi khas Islam dalam rangka memperkaya kerangka *religious coping* dalam psikologi dan ilmu sosial.

Kata kunci: surrender to God, Islamic surrender, tawakal, bibliometrik, spiritual, coping religious

Copyright © 2024 The Author(s). Published by Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia.

This is an Open Access article under the CC BY 4.0 license

* Corresponding author: Vera Imanti

E-mail: veraimanti@gmail.com

Pendahuluan

Dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan, individu senantiasa mencari strategi untuk menyesuaikan diri dan mengelola stress yang dialami. Individu tidak hanya mengandalkan strategi kognitif atau perilaku, tetapi juga mengaktualisasikan dimensi spiritual dalam bentuk *surrender to God*. Abu-Raiya &

Pargament (2015) mengulas konsep ini dengan memperkenalkan kerangka *positive religious coping*, yaitu bentuk strategi coping yang bersifat adaptif, dan memperkuat hubungan dengan Tuhan sebagai sumber kekuatan psikologis. *Surrender to God* artinya menyerahkan kendali pada Tuhan, melepaskan diri pada keinginan untuk mengikuti jalan Tuhan, dimana dalam ketaatan pada Tuhan dapat membebaskan individu percaya untuk bergerak menuju peningkatan rasa kesejahteraan dan iman yang lebih mendalam (McDonald & Gorsuch, 2000; Merluzzi et al., 2023), mempengaruhi kesehatan mental, mengatasi stress dan kecemasan (Clements & Ermakova, 2012). *Surrender to God* mencerminkan orientasi spiritual untuk menerima permasalahan hidup, dengan tetap melakukan ikhtiar dengan penuh harap pada kehendak Tuhan. Dalam konteks pendekatan spiritual dan psikologi kontemporer, *surrender to God* menjadi titik temu antara dimensi religius dengan kesehatan mental, *resilience*, *meaning-making*, dan *spiritual well-being*. Dalam konteks Islam dikenal dengan tawakal, tidak hanya bersikap pasrah, namun ada usaha aktif dan pengharapan positif (*husnudzon*) terhadap hasil. Sehingga elaborasi terhadap *surrender to God* menjadi penting untuk memahami lebih dalam terkait strategi coping religious, serta menemukan perannya dalam meningkatkan kesehatan mental secara spiritual dan psikologis.

Asumsi yang mendasari Pargament & Abu Raiya (2007) adalah pandangan dari sebagian profesional kesehatan mental yang menganggap pendekatan keagamaan sebagai sesuatu yang sempit, stereotipikal, dan cenderung mengarah pada mekanisme penghindaran dalam penyelesaian masalah (Aggarwal et al., 2023; Peteet, 2019; Weber & Pargament, 2014). Namun kenyataannya asumsi tersebut bergeser, tren penelitian dengan pendekatan agama semakin meningkat, banyak penelitian yang telah membuktikan keberhasilan dalam menghadapi permasalahan, kesehatan mental, konflik, dan lain sebagainya. Pendekatan agama efektif dalam menurunkan tingkat depresi (Clements et al., 2016), kecemasan (Frederick & White, 2015; Hall et al., 2024), penerimaan diri (Safran, 2016), kesehatan mental (Pargament & Abu Raiya, 2007), resiliensi terhadap stress (Peteet et al., 2019), serta kualitas hidup (Kirby et al., 2004).

Dalam Islam, *surrender to God* terwujud dalam bentuk tawakal, yaitu sikap berserah diri secara total pada kehendak Allah, menyerahkan takdir sepenuhnya pada Allah tanpa harus meninggalkan usaha (ikhtiar) sebagai bentuk tanggung jawab sebagai hamba Allah (Adil et al., 2024; Fitriani et al., 2024). Tawakal bukanlah bentuk pasrah pasif, melainkan kesadaran spiritual yang aktif, yang meyakini takdir merupakan ketentuanNya, namun tetap melakukan ikhtiar (Dzikra et al., 2025; Fitriani et al., 2024; Isdianto & Fitrianti, 2025). Konsep ini menjadi fokus penting dalam pembahasan psikologi spiritual karena berdampak langsung terhadap kesehatan mental, regulasi emosi, serta cara individu dalam merespon tantangan dalam proses hidupnya (Javaid et al., 2024; Rosmarin et al., 2022; Seesink et al., 2025). Dalam tulisannya, Al-Ghazali (1998) menyatakan bahwa tawakal selain didasari oleh iman dan tauhid, juga didasari dengan ilmu (pemahaman). Perspektif ini menegaskan bahwa tawakal memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan psikologis individu. *Surrender to God* memberikan kontribusi pada kesehatan mental, pola pikir, dan pengambilan keputusan yang seimbang dalam menjalani proses kehidupan. Imam al-Ghazali (2019) juga menambahkan bahwa *nafs* memiliki potensi baik dan potensi buruk, oleh karena itu dibutuhkan ketenangan jiwa, dan penyucian jiwa agar tidak condong pada kejahatan, mencela diri sendiri, melainkan jiwa lebih tenang, tunduk dan patuh pada Allah SWT. Dengan demikian tawakal dapat dipandang sebagai bentuk khas dari *Islamic surrender* yang relevan dan kontributif dalam kerangka kontemporer.

Dalam satu dekade terakhir, tren penelitian mengenai *surrender to God* menunjukkan peningkatan signifikan, mencerminkan perhatian ilmiah yang tumbuh terhadap peran spiritualitas dalam strategi coping adaptif, termasuk dalam aspek *self-control* (Shroff et al., 2023), *problem solving* (Yeh et al., 2023), dan *well-being* (Manning et al., 2019). Namun, kajian secara sistematis dan visual berbasis bibliometrik yang secara spesifik memetakan posisi *surrender to God* dalam lanskap psikologi kontemporer masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kontribusi baru (*novelty*) dengan menganalisis *all keywords* dan *author keywords* menggunakan pendekatan bibliometrik berbasis data dari *Scopus*. Melalui analisis ini, studi ini tidak hanya mengidentifikasi arah dan tren dominan riset, tetapi juga memetakan celah penelitian (*research gap*) dan potensi kontribusi dari konsep *Islamic surrender* dalam pengembangan strategi coping berbasis spiritualitas.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk menganalisa tren penelitian mengenai tema *surrender to God* pada basis data *Scopus*. Pencarian dilakukan menggunakan kata kunci: *surrender to God*, *religious coping*, *religious adjustment*, dan *spiritual well-being*, dengan operator *Boolean AND* dan *OR*. Kriteria inklusi meliputi: dokumen berupa artikel jurnal, publikasi dalam rentang tahun 2014-2024, berbahasa Inggris, dan telah berada pada tahap final. Setelah penyaringan, diperoleh 514 artikel yang diimpor dalam format *.csv* dan dianalisis menggunakan perangkat lunak *VOSviewer*. Analisis dilakukan terhadap *all keywords* dan *author keywords* untuk memetakan tema riset utama dan kemunculannya.

Hasil

Proses Seleksi dan Penyaringan Dokumen

Dari awal pencarian dengan kata kunci “*surrender to God*”, “*religious coping*”, dan “*spiritual well-being*” pada basis data *Scopus*, diperoleh sebanyak 2.978 dokumen. Setelah disaring berdasarkan kriteria: tahun 2014-2024, bahasa Inggris, jenis artikel jurnal, dan status final publication, diperoleh 514 artikel relevan. Artikel inilah yang kemudian dianalisis dengan bantuan perangkat lunak *VOSviewer* dan dibagi ke dalam beberapa kelompok tema sebagai berikut:

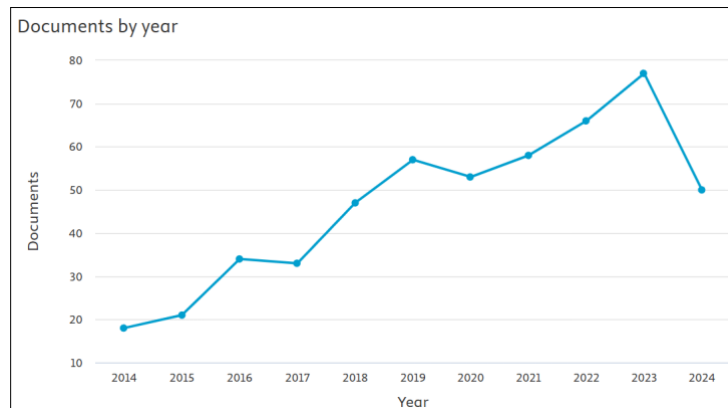
Tabel 1.
Matrik Data Literatur

Kata kunci	(<i>surrender AND to AND god</i> *) OR (<i>religous AND coping</i> *) OR (<i>religious AND adjusment</i> *) OR (<i>spiritual AND wellbeing</i> *)	2.978 dokumen
Tahun	2014 - 2024	2.139 dokumen
Subject area	1. <i>Social science</i> 2. <i>Psychology</i>	742 dokumen
Limit	1. <i>Document type: article</i> 2. <i>Publication stage: final</i> 3. <i>Language: English</i>	514 dokumen
Konsep utama yang muncul	1. <i>Spirituality</i>	102 occurrence
	2. <i>Well-being</i>	57 occurrence
	3. <i>Spiritual well-being</i>	41 occurrence
	4. <i>Religion</i>	39 occurrence
	5. <i>Mental health</i>	34 occurrence
	6. <i>Resilience</i>	21 occurrence
	7. <i>Coping</i>	12 occurrence
	8. <i>Spiritual care</i>	13 occurrence
	9. <i>Depression</i>	15 occurrence
	10. <i>Mindfulness</i>	12 occurrence
	11. <i>Quality of life</i>	11 occurrence
	12. <i>Anxiety</i>	10 occurrence

Dari tabel tersebut peneliti menggunakan kata kunci terkait *surrender to God*, *religious coping* atau *religious adjustment*, juga *spiritual well-being*. Pencarian kata kunci tersebut dilakukan di *scopus* dan ditemukan sebanyak 2.978 dokumen. Hal ini menunjukkan luasnya tema tentang religiusitas dan juga *surrender to God*. Namun jumlah tersebut masih terdiri dari beragam tema sehingga masih perlu untuk dikerucutkan lagi. Lalu peneliti melakukan limitasi tahun yaitu tahun 2014-2024 dan ditemukan sebanyak 2.139 dokumen. Ukuran sepuluh tahun terakhir ini dikatakan masih cukup mutakhir, artinya tren penelitian tema ini masih terus berkembang. Limitasi juga dilakukan dengan cara membatasi *subject area* yaitu memilih *social science* dan *psychology* dan menjadi 742 dokumen. Selain itu untuk memudahkan analisa dengan ketersediaan artikel yang dapat diakses maka peneliti kembali melakukan pembatasan pada *document type* memilih artikel, *publication stage* memilih final, dan memilih *language* dengan *English*, maka menjadi 514 dokumen.

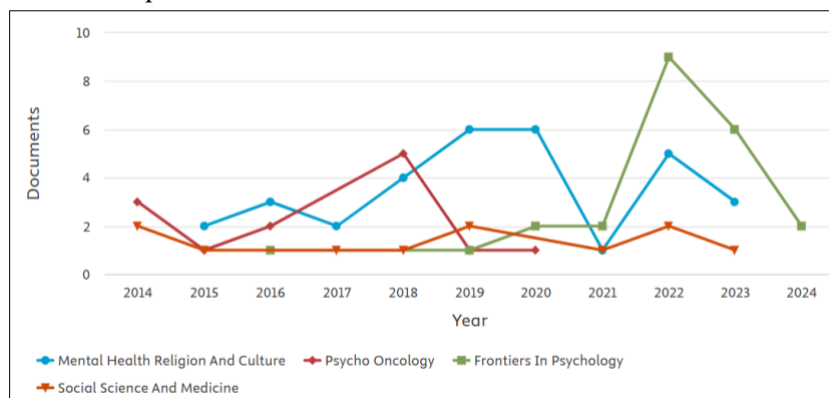
Distribusi Tema Berdasarkan Sumber Jurnal

Setelah proses seleksi dan penyaringan dokumen, langkah selanjutnya adalah mengidentifikasi distribusi artikel berdasarkan sumber publikasinya. Tujuannya adalah untuk melihat jurnal-jurnal ilmiah yang paling banyak memuat kajian terkait *surrender to God* selama periode 2014-2024. Hasil analisis menunjukkan topik *surrender to God* banyak dibahas dalam jurnal-jurnal bereputasi internasional lintas disiplin, terutama berada pada bidang psikologi, kesehatan mental, dan studi agama. Adapun sebaran dokumen selama sepuluh tahun tersebut, ditampilkan pada grafik berikut ini:



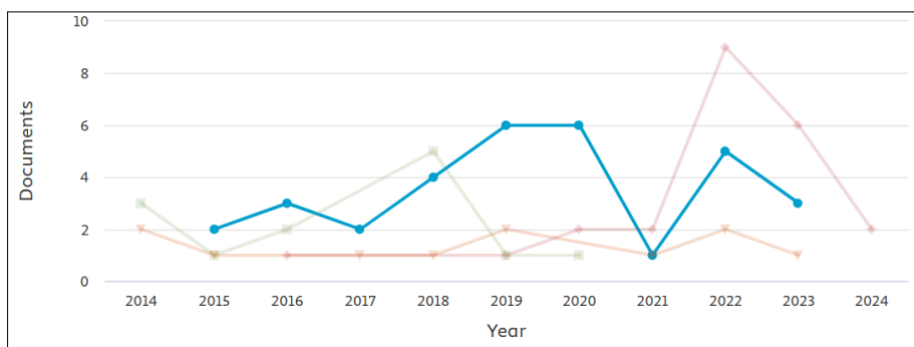
Gambar1. Analyse Result

Pada grafik satu, secara garis besar tren penelitian tentang tawakal, religiusitas terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2017 sedikit mengalami penurunan namun tidak signifikan. Pada tahun 2020 juga mengalami penurunan namun juga tidak terlalu signifikan, begitu pula peningkatannya tidak terlalu signifikan. Pada tahun-tahun tersebut sedang berada pada kondisi pandemi di seluruh dunia, sehingga berdampak pula pada aktivitas penelitian. Di Tahun 2024 tema tersebut justru menurun cukup signifikan, hal ini dimungkinkan karena belum semua artikel terpublish di tahun 2024.



Gambar2. Tema dalam 10 tahun

Pada grafik dua memberikan gambaran tema-tema yang muncul, dengan membandingkan lebih dari sepuluh sumber. Adapun tema yang terlihat antara lain: *mental health religion and culture*, *psycho oncology*, *frontiers in psychology*, dan *social science and medicine*. Pada artikel *mental health religion and culture* misalnya, terdapat penelitian membahas tentang kerapuhan secara fisik, namun kerapuhan juga terkait dengan ketakutan dan penderitaan, sehingga perlu meneliti tentang kerapuhan pada aspek-aspek psikososial (MacKinlay et al., 2024). Pada kerapuhan fisik, salah satunya dengan adanya penyakit-penyakit fisik yang juga menimbulkan kecemasan dan stress berkepanjangan, *coping spiritual* menjadi salah satu metode yang efektif untuk menurunkan kecemasan. Sebastian et al (2022) dalam penelitiannya menjelaskan faktor spiritualitas membawa perawatan diri emosional dan menangani kesehatan emosional individu, efektif untuk intervensi pada tingkat holistik. Konsep berharap tanpa syarat, diikuti keyakinan, spiritual dan harapan yang menjadi prediktor kuat dan berdampak pada kesejahteraan (Li et al., 2021). Pembahasan ini mencakup tema-tema tren dalam penelitian tentang tawakal.



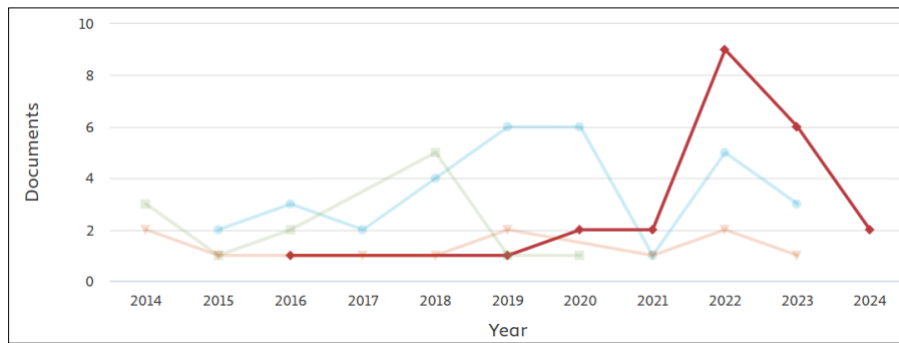
Gambar 3. Mental health religion and culture

Pada grafik tiga menunjukkan bahwa tema tersebut dimulai pada tahun 2015 dan belum ter-update di tahun 2024. Secara umum bergerak meningkat hingga puncaknya berada pada rentang tahun 2019-2020, namun tahun 2021 mengalami penurunan. Grafik tersebut menunjukkan tren penelitian tentang religiusitas dan *surrender to God* yang melingkupi isu-isu kesehatan mental (AbdAleati et al., 2016), budaya, dan religiusitas. Beberapa hasil penelitian pada tahun-tahun puncak pada grafik menyatakan tradisi Islam khususnya perawatan pada pasien muslim, seorang dokter harus memahami bahwa pasiennya memiliki keyakinan terapi dan pengobatan yang dilakukannya berdasarkan konsep *as-syifa* dalam Islam (Mitha, 2020). Artinya tradisi pengobatan dalam Islam dilandasi dengan keyakinan dan pemahaman tentang konsep *asy-syifa*, terdapat keterkaitan antara *religion* dengan *culture* yang dicontohkan Rasul dan para sahabat yang dilandasi dengan keimanan. Peran dan praktik spiritual diwujudkan dalam pemahaman tentang pentingnya bimbingan, rasa memiliki, kedamaian, pondasi yang kuat, kepercayaan atau keimanan, dan simpati pada orang lain (MahdiNejad et al., 2020). Kondisi tersebut diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan merupakan *culture muslim* seperti yang dicontohkan oleh Rasul. Ditambahkan pula penelitian pada 43 psikolog klinis selama berpraktik mengungkapkan bahwa menjalankan profesinya juga merupakan bagian dari ibadah, serta sosial budaya di Indonesia terkait spiritualitas dan religiusitas mempengaruhi metode intervensi untuk kesehatan yang holistik dengan memperhatikan kebutuhan biopsiko-sosial-spiritual dari klien (Liem, 2020)



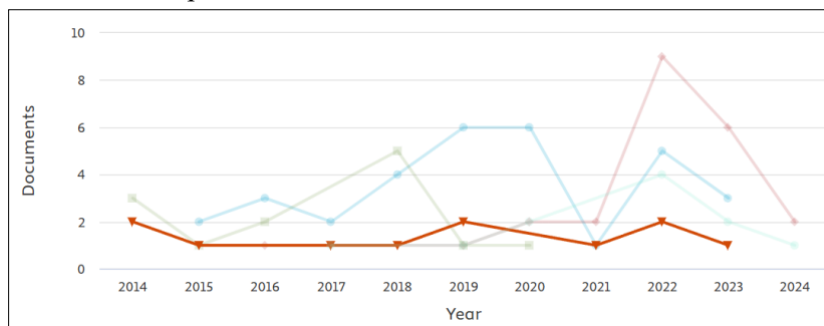
Gambar 4. Psycho oncology

Pada grafik keempat menunjukkan tema-tema penelitian *surrender to God* berbicara pada lingkup pasien kanker dan keluarganya (De Voogd et al., 2020; Paiva et al., 2015). Tren penelitian ini dimulai sejak tahun 2014 hingga 2020, dan sempat mengalami peningkatan pada tahun 2018 namun menurun pada tahun 2019 dan stabil hingga tahun 2020. Jika dilihat dari grafik, maka masih banyak peluang untuk pengembangan keilmuan *surrender to God* dengan lingkup pasien kanker dan keluarganya. Dari penelitian longitudinal yang dilakukan oleh Davis et al (2018) subjek perempuan kanker ovarium menunjukkan peningkatan pada aspek-aspek spiritual (iman, makna, kedamaian) secara signifikan sebelum dan sesudah operasi selama satu tahun. Pendekatan terapi dengan memfokuskan komponen iman dalam spiritualitas, dapat menurunkan tekanan psikologis (Musarezaie et al., 2014, dalam (Cha et al., 2019) namun subskala makna dan kedamaian menjadi prediktor tertinggi dalam perubahan yang signifikan (Cha et al., 2019).



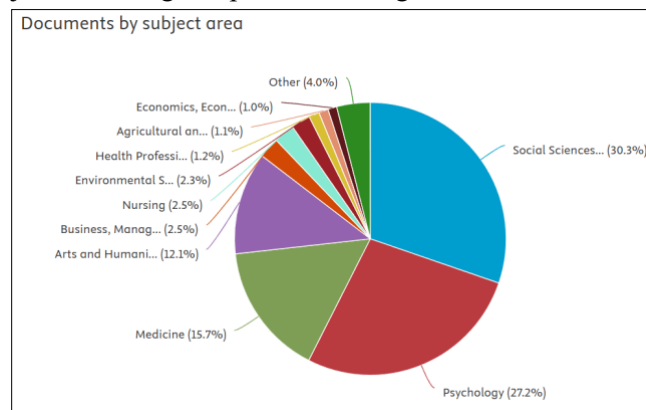
Gambar 5. *Frontiers in psychology*

Grafik lima menunjukkan dinamika yang responsif pada tahun 2022 (puncak peminatan penelitian). Hal tersebut mungkin terkait dengan kondisi pandemi dengan peralihan prioritas urgensi penelitian, dan kemudian terjadi kejenuhan tema dalam tren penelitian tersebut.



Gambar 6. *Social sciences and medicine*

Tema *social science and medicine* pada grafik enam cenderung stabil dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Datarnya grafik menunjukkan kurangnya variasi pada tema ini. Lonjakan penelitian terjadi pada tahun 2019 dimana pandemi menjadi fokus urgensi penelitian dengan tema sosial dan kesehatan.



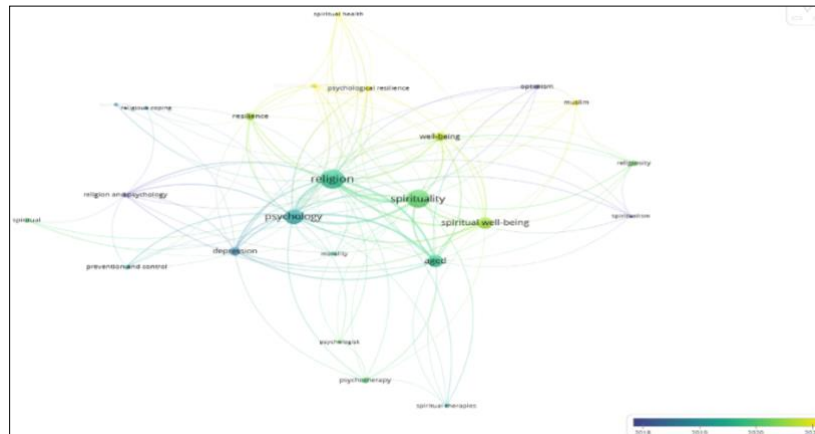
Gambar 7. Subjek Area

Grafik tujuh menggambarkan pembagian subject area terkait tema tawakal atau surrender atau religiusitas lebih dominan pada *social science* yaitu 30,3%, terkait dengan tema psikologi sebesar 27,2%, dan keterkaitan dengan tema *medicine* sebesar 15,7%. Area terbesar yaitu *social science*, artinya tawakal memberikan kontribusi yang besar pada ilmu-ilmu sosial termasuk psikologi. Ilmu sosial dan psikologi membahas tentang manusia yang memiliki dinamika psikologis yang dinamis (Reynolds et al., 2010). Untuk tetap menjaga *self-control* terhadap perilakunya, juga permasalahan atau konflik yang dihadapi, maka tawakal memiliki peran yang efektif untuk tetap menjaga jiwa atau *nafs* (Huda, 2023).

Analisis VOSviewer: All Keywords

Untuk memahami struktur tematik dari publikasi yang dianalisis, dilakukan pemetaan visual terhadap seluruh kata kunci (*all keywords*) yang muncul dalam artikel. Analisis ini dilakukan menggunakan perangkat lunak *VOSviewer* dengan teknik *co-occurrence analysis*. Hasilnya menunjukkan bahwa kata kunci seperti

spirituality, well-being, mental health, dan resilience merupakan istilah yang paling dominan, merepresentasikan keterkaitan erat antara *surrender to God* dengan kondisi psikologis dan spiritual. Visualisasi jejaring kata kunci berikut ini memperlihatkan hubungan tematik antar istilah-istilah tersebut dalam kluster yang saling terhubung.



Gambar 8. Visualisasi jaringan tema

Berdasarkan gambar delapan, literatur tentang tawakal diketahui bahwa spiritualitas merupakan kata kunci utama yang berkaitan dengan kata kunci lainnya, yaitu agama, *spiritual well-being* dan psikologi. Agama sendiri juga memegang peranan penting dalam pembentukan *coping* religiusitas, resiliensi dan kesehatan spiritual seseorang (Akhtar et al., 2017; Arrey et al., 2016; Cavaliere, 2021; Dolcos et al., 2021; Reis & Menezes, 2017; Surzykiewicz et al., 2022). Psikologi menjadi penghubung antar tema seperti depresi, kesehatan mental, dan psikoterapi. Depresi dan resiliensi merupakan dampak emosional dan psikologis yang dapat diatasi dengan meningkatkan spiritualitas seseorang (Aggarwal et al., 2023). *Religious coping* dan religiusitas memegang peranan tentang bagaimana agama dan spiritualitas digunakan sebagai mekanisme dalam menghadapi tantangan hidup. Terapi spiritual dan psikoterapi merupakan upaya yang menggunakan pendekatan spiritual dalam meningkatkan kesehatan mental.

Analisis VOSviewer: *Author Keywords*

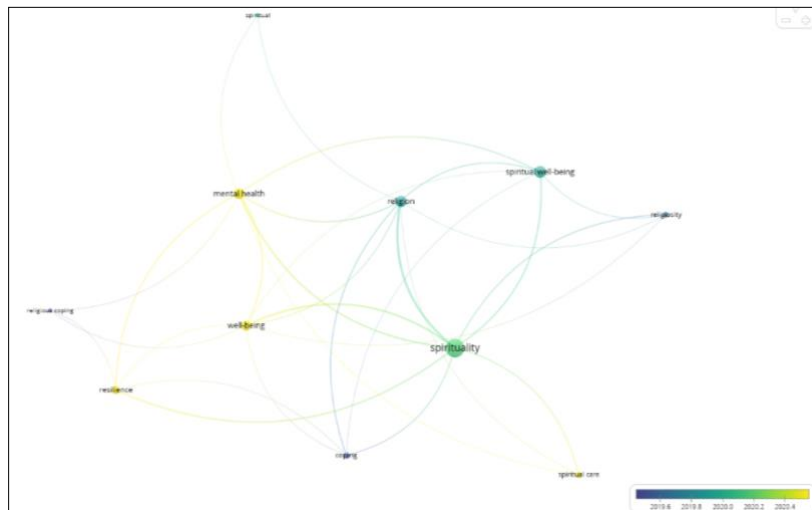
Selain analisis terhadap semua kata kunci yang terekstrasi dari metadata *Scopus*, dilakukan pula analisis terhadap kata kunci yang secara langsung diberikan oleh penulis artikel (*author keywords*). Analisis ini penting karena menunjukkan fokus tematik yang secara sadar dipilih oleh peneliti dalam menggambarkan isi utama artikelnya. Hasil analisis *author keywords* menunjukkan bahwa istilah seperti *faith*, *trust in God*, *religious coping*, dan *Islamic surrender* muncul secara konsisten dalam berbagai publikasi. Temuan ini memperkuat bahwa dimensi spiritual dalam konteks surrender memiliki ragam ekspresi lintas tradisi dan konteks budaya. Visualisasi jejaring berikut memperlihatkan bagaimana *author keywords* tersebut saling terhubung dalam kluster yang relevan.

Keyword	Occurrences ▼	Total link strength
spirituality	102	131
wellbeing	57	65
spiritual well-being	41	49
religion	39	59
mental health	34	52
well-being	31	45
health	22	33
resilience	21	33
cancer	17	27
covid-19	17	25
depression	15	37
spiritual care	13	17
coping	12	22
mindfulness	12	14
quality of life	11	19
chaplaincy	11	16
qualitative	11	12
palliative care	11	11
anxiety	10	23

Gambar 9. Analisis VOSviewer – Co-occurrence author keyword

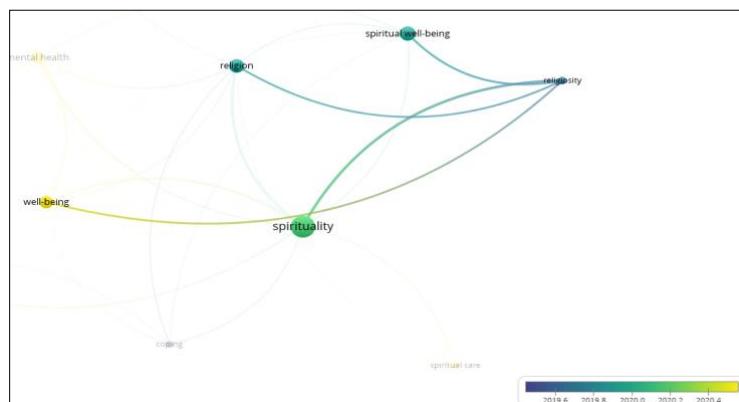
Pada gambar sembilan, dari hasil analisis VOSviewer *co-occurrence author keyword* terdapat beberapa fokus penelitian dengan kata kunci yang memiliki frekuensi tinggi. Terdapat tema *spirituality* dengan 102 *occurrences*, hal ini menjadi fokus penelitian utama, menunjukkan bahwa banyaknya tema penelitian yang dikaitkan dengan tema spiritualitas. Selanjutnya ada *well-being* dengan 57 *occurrences*, perhatian yang cukup besar pada kesejahteraan individu dengan mengkaitkan tema spiritualitas dan agama. Selain itu ada *spiritual well-being* dengan 41 *occurrences*, pada tema ini dimensi spiritualitas menjadi basic pada kesejahteraan individu. Tema *religion* dengan 39 *occurrences*, menunjukkan seringnya agama dan spiritualitas dikaitkan dengan kesehatan mental dan coping. Tertinggi selanjutnya adalah *mental health* dengan 34 *occurrences*, yang membahas tentang kesehatan mental dari sudut pandang spiritualitas dan agama. Dengan demikian tema-tema yang muncul tertinggi adalah *spiritualitas*, *well-being*, dan *mental health*.

Pada tren penelitian tawakal selama kurun waktu 10 tahun terakhir muncul tema baru yaitu ketika pandemi Covid-19 terjadi (Malek et al., 2022), yaitu 17 *occurrences* yang berfokus pada kesehatan mental dengan peran spiritualitas dalam menghadapi krisis. Selain itu ada tema *spiritual care* dengan fokus perawatan pasien berbasis spiritual (Nissen et al., 2021). Adapula tren tema berkelanjutan yaitu resiliensi dan coping, dimana keduanya konsisten dan berkelanjutan menjadi bagian yang dikaitkan pada tema penelitian tawakal. Resilience menunjukkan 21 *occurrences* fokus pada kemampuan bertahan dihubungkan dengan spiritualitas. *Coping* memiliki 12 *occurrences*, menunjukan mekanisme *coping* yang berbasis spiritualitas dalam menghadapi konflik ataupun tekanan hidup.



Gambar 10. Author keyword

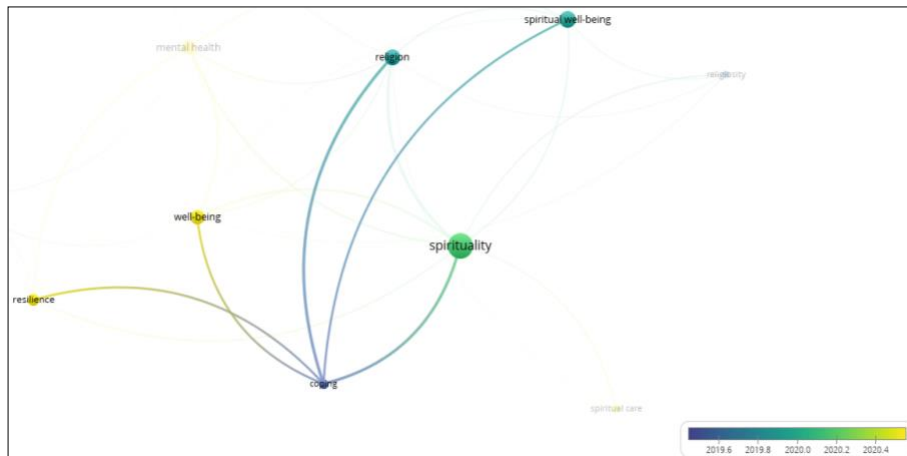
Pada gambar sepuluh, VOSviewer tersebut diberikan koding warna mulai dari biru gelap hingga warna kuning. Masing-masing warna menunjukkan tahun.



Gambar 11. Author keyword - religious

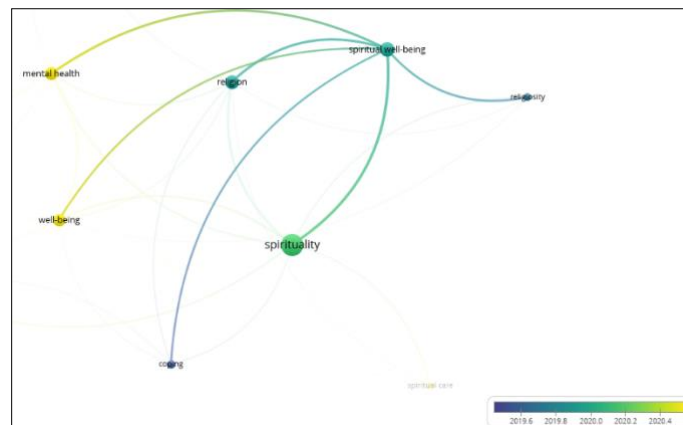
Pada gambar sebelas, tahun 2019 religiusitas menjadi tema penelitian yang muncul pada tema tawakal. Pada tahun 2019-2020, mulai tampak keterkaitan religiusitas dengan *spiritual well-being*, selain itu juga menunjukkan tema-tema yang serupa seperti *religion* dan *spirituality*. Pada tahun 2020 akhir, religiusitas

semakin berkembang pada tema-tema *well-being* yang lebih umum. Beberapa penelitian yang telah dilakukan antara lain *Spiritual Wellbeing in Breast and Cervical Cancer Survivors: Differences in Each Stage of Survivorship* (Sari, 2019), *Perceived Wellbeing as Related to Spirituality and Stress Management: A Case Study of The Purna Health Management System* (Schulz, 2020), *Spiritual Well-Being as a Predictor of Emotional Impairment Following Mild Traumatic Brain Injury* (Sekely et al., 2020).



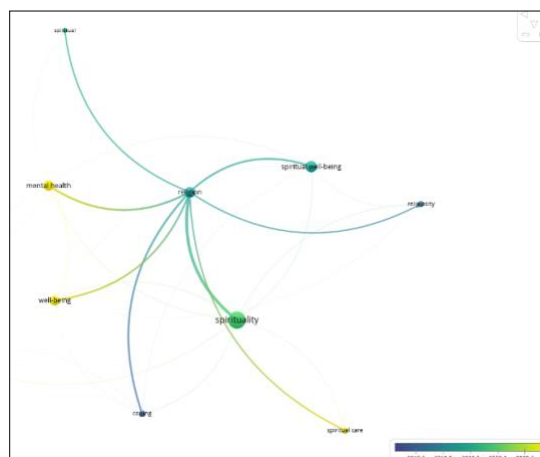
Gambar 12. Author keyword - coping

Pada gambar dua belas, di tahun yang sama (2019) tema tawakal sebagai *coping* juga telah menunjukkan keterkaitan dengan *spiritual well-being* dan *religion*. Tahun 2020 tawakal sebagai *coping* banyak dikaitkan dengan tema-tema *well-being* secara umum, resiliensi, dan juga *spirituality*.



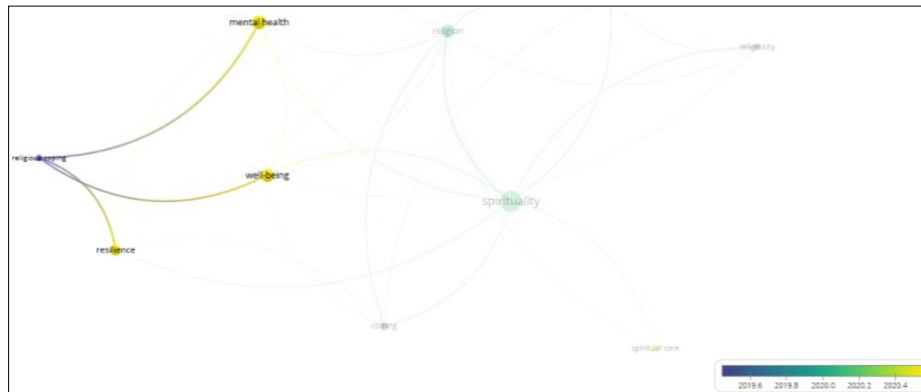
Gambar 13. Author keyword – spiritual well being

Pada gambar tiga belas menunjukkan pembaruan tema, yaitu tawakal yang membentuk *spiritual well-being* menghubungkan dengan tema *mental health*. Penelitian ini masih berada pada rentang tahun yang sama yaitu 2019-2020.



Gambar 14. Author keyword – religion

Sedangkan pada empat belas, *religion* kebaruannya adalah mengkaitkan dengan tema *spiritual care*. Beberapa penelitian yang telah dilakukan diantaranya adalah *A Spiritual Care Intervention for Chaplains in Home-Based Palliative Care: Design of a Mixed-Methods Study Investigating Effects on Patients' Spiritual Wellbeing* (Liefbroer et al., 2022).



Gambar 15. Author keyword – religious coping

Pada gambar lima belas, *religious coping* dari *surrender to God* menunjukkan keterkaitan pada *mental health*, *resilience*, dan juga *well-being* (Okan et al., 2025; Seesink et al., 2025; Surzykiewicz et al., 2022). Dengan demikian dapat disimpulkan keterkaitan utama pada *spirituality* yang juga berfungsi sebagai penghubung dengan *mental health*, *well-being*, dan *spiritual care*. Sedangkan kolaborasi antar bidang studi terdapat bidang keilmuan psikologi yang membahas tentang spiritualitas pada kesehatan mental, studi agama sebagai penghubung keyakinan, religiusitas dengan praktik spiritual untuk meningkatkan *well-being*, juga studi kesehatan yang mengintegrasikan antara spiritualitas dalam perawatan kesehatan untuk pasien dengan kondisi terminal atau kronis, termasuk kolaborasi dengan konselor dan dokter.

Pembahasan

Hasil bibliometrik menunjukkan bahwa tren penelitian dengan tema tawakal dan religiusitas mengalami peningkatan selama satu dekade terakhir dengan sebaran tema yang beragam. *Analyse result* dari scopus secara umum menunjukkan peningkatan tren tawakal sebagai penelitian. Analisis *Scopus* menunjukan bahwa sumber utama publikasi bertema berasal dari jurnal-jurnal seperti *Mental Health Religion and Culture*, *Psycho Oncology*, *Frontiers in Psychology*, dan *Social Science and Medicine*. Sedangkan jika ditinjau dari subject area khususnya bidang keilmuan maka didominasi oleh tiga tema terbanyak yang sering muncul yaitu; *social science*, *psychology*, dan *medicine*.

Literatur tawakal dengan analisis VOSviewer *co-occurrences all keyword* menunjukkan tiga kluster utama yaitu *religion*, *spirituality*, dan *psychology*. *Religion* berkaitan pembentukan *spiritual well-being*, *coping spiritual*, dan resiliensi, sementara kluster psikologi menghubungkan keterkaitan spiritualitas dengan depresi, kesehatan mental, dan psikoterapi. Analisis selanjutnya menggunakan VOSviewer *co-occurrences author keyword*, menunjukkan keterkaitan utama spiritualitas sebagai penghubung dengan *mental health*, *well-being*, dan *spiritual care*.

Temuan ini mengimplikasi bahwa pendekatan spiritual, khususnya *surrender to God*, semakin mendapat perhatian sebagai bagian dari strategi koping adaptif dalam psikologi kontemporer (Aggarwal et al., 2023; Clements & Ermakova, 2012; Merluzzi et al., 2023; Seesink et al., 2025; Shannonhouse et al., 2024). Meskipun pada banyak artikel, banyak yang membahas tentang *surrender to God* dari berbagai agama, tidak dipungkiri bahwa peran agama sangat berpengaruh pada setiap aspek kehidupan manusia. Akan tetapi, masih sedikit penelitian yang mengeksplorasi konsep *surrender* secara ekspilist dengan kerangka Islam. Oleh karena itu, penguatan teori dan pengembangan konstruk *Islamic surrender* menjadi penting untuk memperluas khazanah keilmuan psikologi. Khususnya pengembangan intervensi berbasis agama, asesmen spiritual, dan layanan kesehatan mental yang kontekstual terhadap populasi muslim

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa tema *surrender to God* mengalami peningkatan dalam literatur psikologi, sosial, dan kesehatan. Tiga kluster utama yang muncul adalah agama, spiritualitas, dan psikologi, dengan spiritualitas sebagai penghubung dominan dalam diskursus kesehatan mental. Temuan ini menunjukkan peluang besar untuk memperkuat kontribusi Islam melalui konstruksi *Islamic surrender* sebagai strategi koping religious yang relevan dalam pengembangan keilmuan psikologi dan praktik intervensi berbasis spiritual.

Daftar Pustaka

- AbdAleati, N. S., Mohd Zaharim, N., & Mydin, Y. O. (2016). Religiousness and Mental Health: Systematic Review Study. *Journal of Religion and Health*, 55(6), 1929–1937. <https://doi.org/10.1007/s10943-014-9896-1>
- Abu-Raiya, H., & Pargament, K. I. (2015). Religious coping among diverse religions: Commonalities and divergences. *Psychology of Religion and Spirituality*, 7(1), 24–33. <https://doi.org/10.1037/a0037652>
- Adil, Dr. A., Gondal, Shah, F., & Shujja, Dr. S. (2024). Tawakkul and its Dimensions: A Thematic Analysis of Quranic Verses on Tawakkul. *VFAST Transactions on Islamic Research*, 12(1), 82–101. <https://doi.org/10.21015/vfast-tir.v12i1.1799>
- Aggarwal, S., Wright, J., Morgan, A., Patton, G., & Reavley, N. (2023). Religiosity and spirituality in the prevention and management of depression and anxiety in young people: A systematic review and meta-analysis. *BMC Psychiatry*, 23(1), 729. <https://doi.org/10.1186/s12888-023-05091-2>
- Akhtar, S., Dolan, A., & Barlow, J. (2017). Understanding the Relationship Between State Forgiveness and Psychological Wellbeing: A Qualitative Study. *Journal of Religion and Health*, 56(2), 450–463. Scopus. <https://doi.org/10.1007/s10943-016-0188-9>
- Al-Ghazali, I., & Ihya 'Ulum al-Din. (1998). *Mengembangkan Ilmu-Ilmu Agama* (Jilid I ed). Pustaka Nasional Pte Ltd.
- Arrey, A. E., Bilsen, J., Lacor, P., & Deschepper, R. (2016). Spirituality/Religiosity: A Cultural and Psychological Resource among Sub-Saharan African Migrant Women with HIV/AIDS in Belgium. *PLOS ONE*, 11(7), e0159488. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0159488>
- Cavaliere, P. (2021). Building Emotional Resilience: Japanese Women's Religious and Spiritual Coping Strategies in the Time of COVID-19. *Religions*, 12(9), 723. <https://doi.org/10.3390/re12090723>
- Cha, K. M., Kang, S. Y., Hyun, S. Y., Noh, J. S., Shin, Y. M., & Kim, N. H. (2019). Mediating effect of interpersonal coping on meaning in spirituality and quality of life and the influences of depression and anxiety thereon in cancer patients. *Palliative and Supportive Care*, 17(4), 388–395. <https://doi.org/10.1017/S1478951518000731>
- Clements, A. D., & Ermakova, A. V. (2012). Surrender to God and stress: A possible link between religiosity and health. *Psychology of Religion and Spirituality*, 4(2), 93–107. <https://doi.org/10.1037/a0025109>
- Clements, A. D., Fletcher, T. R., Childress, L. D., Montgomery, R. A., & Bailey, B. A. (2016). Social support, religious commitment, and depressive symptoms in pregnant and postpartum women. *Journal of Reproductive and Infant Psychology*, 34(3), 247–259. <https://doi.org/10.1080/02646838.2016.1152626>
- Davis, L. Z., Cuneo, M., Thaker, P. H., Goodheart, M. J., Bender, D., & Lutgendorf, S. K. (2018). Changes in spiritual well-being and psychological outcomes in ovarian cancer survivors. *Psycho-Oncology*, 27(2), 477–483. <https://doi.org/10.1002/pon.4485>
- De Voogd, X., Oosterveld-Vlug, M., Torensma, M., Onwuteaka-Philipsen, B., Willems, D., & Suurmond, J. (2020). A dignified last phase of life for patients with a migration background: A qualitative study. *Palliative Medicine*, 34(10), 1385–1392. <https://doi.org/10.1177/0269216320948708>

- Dolcos, F., Hohl, K., Hu, Y., & Dolcos, S. (2021). Religiosity and Resilience: Cognitive Reappraisal and Coping Self-Efficacy Mediate the Link between Religious Coping and Well-Being. *Journal of Religion and Health*, 60(4), 2892–2905. <https://doi.org/10.1007/s10943-020-01160-y>
- Dzikra, O. C., Umayah, U., Meidyansyah, R., Zubaidah, Z., Adam, Y., & Iloakasia, A. J. (2025). Islamic Spirituality based Self-guidance Model for Managing Stress among Working College Students. *Al-Musyrif: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 8(1), 90–104. <https://doi.org/10.38073/almusyrif.v8i1.2502>
- Fitriani, A., Talitha, A. S., Riady, S. A., & Nashori, F. (2024). Tawakal dan Resiliensi Akademik Dalam Setting Blended Learning Pada Mahasiswa Muslim Di Yogyakarta. *Psychopolytan : Jurnal Psikologi*, 8(1), 34–43. <https://doi.org/10.36341/psi.v8i1.4102>
- Frederick, T., & White, K. M. (2015). Mindfulness, Christian Devotion Meditation, surrender, and worry. *Mental Health, Religion and Culture*, 18(10), 850–858. <https://doi.org/10.1080/13674676.2015.1107892>
- Hall, M. E. L., Lee, G. E., McMartin, J., Abernethy, A., Shannonhouse, L., Park, C. L., Aten, J., Kapic, K., & Silverman, E. J. (2024). Spiritual Surrender: Initial Appraisals of Cancer Diagnoses in Black Christian Women. *Journal of Black Psychology*, 50(3), 365–387. <https://doi.org/10.1177/00957984241232942>
- Huda, M. (2023). Self-control and tawakal on quarter-life crisis in students of Islamic boarding school. *Journal of Indonesian Psychological Science*, 3(1), 284–297.
- I. Pargament, K., & Abu Raiya, H. (2007). A DECADE OF RESEARCH ON THE PSYCHOLOGY OF RELIGION AND COPING: Things we assumed and lessons we learned. *Psyke & Logos*, 28(2), 25. <https://doi.org/10.7146/pl.v28i2.8398>
- Imam al-Ghazali. (2019). Terjemah Ihya' Ulumiddin 9 (1). In *Al-Ihya Ulumiddin*.
- Isdianto, A., & Fitrianti, N. (2025). OPTIMIZING INCISION DEPTH IN SUNNAH CUPPING THERAPY FOR SAFETY AND THERAPEUTIC EFFICACY. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 2(2), 1527–1537. <https://doi.org/10.62567/micjo.v2i2.685>
- Javaid, Z. K., Ijaz, S., Latif, E., & Azam, S. (n.d.). *A QUALITATIVE STUDY ON STUDENT-TEACHER INTERACTION: STUDENT ENGAGEMENT AND TEACHER FEEDBACK*.
- Kirby, S. E., Coleman, P. G., & Daley, D. (2004). Spirituality and Well-Being in Frail and Nonfrail Older Adults. *Journals of Gerontology - Series B Psychological Sciences and Social Sciences*, 59(3), 123–129. <https://doi.org/10.1093/geronb/59.3.P123>
- Li, P. F. J., Wong, Y. J., McDermott, R. C., Cheng, H. L., & Ruser, J. B. (2021). U.S. college students' lay beliefs about hope: A mixed-methods study. *Journal of Positive Psychology*, 16(2), 249–262. <https://doi.org/10.1080/17439760.2019.1689420>
- Liefbroer, A. I., Wierstra, I. R., Janssen, D. J. A., Kruizinga, R., Nagel, I., Olsman, E., & Körver, J. W. G. (2022). A spiritual care intervention for chaplains in home-based palliative care: Design of a mixed-methods study investigating effects on patients' spiritual wellbeing. *Journal of Health Care Chaplaincy*, 28(3), 328–341. <https://doi.org/10.1080/08854726.2021.1894532>
- Liem, A. (2020). “Doing My Profession is also Part of Worship”: How Clinical Psychologists Address Aspects of Spirituality and Religion in Indonesia. *Journal of Religion and Health*, 59(3), 1434–1457. <https://doi.org/10.1007/s10943-019-00880-0>
- MacKinlay, E., Burns, R., & Mordike, M. S. (2024). The lived experience of frailty: What does it mean to be frail? *Journal of Religion, Spirituality and Aging*, 36(3), 269–292. <https://doi.org/10.1080/15528030.2023.2223156>

- MahdiNejad, J. e. D., Azemati, H., & Sadeghi Habibabad, A. (2020). Explaining an Influential Model of the Significant Relationship Between Religion, Spirituality, and Environmental Peace in Mosque Interior Architecture. *Journal of Religion and Health*, 59(4), 2149–2162. <https://doi.org/10.1007/s10943-020-00983-z>
- Malek, J. A., Hasan, A. Z., Rahman, A. Z., Khairuddin, W. H., Arif, R., Awang, J., & Yunus, R. M. (2022). Elements of internal, external factors of mental health disorders, tawakal and resilience in COVID 19 pandemic. *International Journal of Health Sciences*, 6401–6416. <https://doi.org/10.53730/ijhs.v6nS6.11333>
- Manning, L., Ferris, M., Narvaez Rosario, C., Prues, M., & Bouchard, L. (2019). Spiritual resilience: Understanding the protection and promotion of well-being in the later life. *Journal of Religion, Spirituality & Aging*, 31(2), 168–186. <https://doi.org/10.1080/15528030.2018.1532859>
- Mcdonald, A., & Gorsuch, R. L. (2000). Surrender to God: An Additional Coping Style? *Journal of Psychology and Theology*, 28(2), 149–161. <https://doi.org/10.1177/009164710002800207>
- Merluzzi, T. V., Salamanca-Balen, N., Philip, E. J., & Salsman, J. M. (2023). “Letting go” - Relinquishing control of illness outcomes to God and quality of life: Meaning/peace as a mediating mechanism in religious coping with cancer. *Social Science & Medicine*, 317, 115597. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2022.115597>
- Mitha, K. (2020). Conceptualising and addressing mental disorders amongst Muslim communities: Approaches from the Islamic Golden Age. *Transcultural Psychiatry*, 57(6), 763–774. <https://doi.org/10.1177/1363461520962603>
- Nissen, R. D., Viftrup, D. T., & Hvidt, N. C. (2021). The Process of Spiritual Care. *Frontiers in Psychology*, 12, 674453. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.674453>
- Okan, N., Şahin, Y., Genç, H., & Demirhan, M. (2025). Harnessing spiritual coping to foster resilience: Insights from post-trauma mental health after the Kahramanmaraş earthquake. *Humanities and Social Sciences Communications*, 12(1). <https://doi.org/10.1057/s41599-025-05318-5>
- Paiva, B. S. R., Carvalho, A. L., Lucchetti, G., Barroso, E. M., & Paiva, C. E. (2015). “Oh, yeah, I’m getting closer to god”: Spirituality and religiousness of family caregivers of cancer patients undergoing palliative care. *Supportive Care in Cancer*, 23(8), 2383–2389. <https://doi.org/10.1007/s00520-015-2604-1>
- Pargament, K., & Abu Raiya, H. (2007). A DECADE OF RESEARCH ON THE PSYCHOLOGY OF RELIGION AND COPING: Things we assumed and lessons we learned. *Psyke & Logos*, 28(2), 25. <https://doi.org/10.7146/pl.v28i2.8398>
- Peteet, J. R. (2019). Approaching Religiously Reinforced Mental Health Stigma: A Conceptual Framework. *Psychiatric Services*, 70(9), 846–848. <https://doi.org/10.1176/appi.ps.201900005>
- Peteet, J. R., Zaben, F. Al, & Koenig, H. G. (2019). Integrating spirituality into the care of older adults. *International Psychogeriatrics*, 31(1), 31–38. <https://doi.org/10.1017/S1041610218000716>
- Reis, L. A. D., & Menezes, T. M. D. O. (2017). Religiosity and spirituality as resilience strategies among long-living older adults in their daily lives. *Revista Brasileira de Enfermagem*, 70(4), 761–766. <https://doi.org/10.1590/0034-7167-2016-0630>
- Reynolds, K. J., Turner, J. C., Branscombe, N. R., Mavor, K. I., Bizumic, B., & Subašić, E. (2010). Interactionism in Personality and Social Psychology: An integrated Approach to Understanding the Mind and Behaviour. *European Journal of Personality*, 24(5), 458–482. <https://doi.org/10.1002/per.782>
- Rosmarin, D. H., Kaufman, C. C., Ford, S. F., Keshava, P., Drury, M., Minns, S., Marmarosh, C., Chowdhury, A., & Sacchet, M. D. (2022). The neuroscience of spirituality, religion, and mental health: A systematic

- review and synthesis. *Journal of Psychiatric Research*, 156, 100–113. <https://doi.org/10.1016/j.jpsychires.2022.10.003>
- Safran, J. D. (2016). Agency, surrender, and grace in psychoanalysis. *Psychoanalytic Psychology*, 33(1), 58–72. <https://doi.org/10.1037/a0038020>
- Sari, N. P. W. P. (2019). Spiritual wellbeing in breast and cervical cancer survivors: Differences in each stage of survivorship. *International Journal of Public Health Science*, 8(4), 438–451. <https://doi.org/10.11591/ijphs.v8i4.20311>
- Schulz, E. (2020). Perceived wellbeing as related to spirituality and stress management: A case study of the purna health management system. *Journal of Positive Psychology and Wellbeing*, 4(1), 1–14.
- Sebastian, A. T., Rajkumar, E., John, R., Daniel, M., George, A. J., Greeshma, R., & James, T. (2022). Emotional Self-Care: Exploring the Influencing Factors Among Individuals With Cancer. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.898345>
- Seesink, H.-J., Van Dusseldorp, M., Ostafin, B. D., Schaap-Jonker, H., & Wiers, R. W. (2025). Psychometric Properties of the Dutch Surrender to God Scale: Relationships with Religious Behavior, God Representation, Well-being, and Health. *Journal of Religion and Health*, 64(2), 1399–1418. <https://doi.org/10.1007/s10943-024-02144-y>
- Sekely, A., Xie, Y., Makani, A., Brown, T., & Zakzanis, K. K. (2020). Spiritual Well-Being as a Predictor of Emotional Impairment Following Mild Traumatic Brain Injury. *Journal of Clinical Psychology in Medical Settings*, 27(4), 859–866. <https://doi.org/10.1007/s10880-019-09687-3>
- Shannonhouse, L., McMartin, J., Sacco, S. J., Hall, M. E. L., Park, C. L., Kim, D., Silverman, E., Kapic, K., & Aten, J. (2024). Spiritual surrender: Measurement of an emic Christian religious coping strategy. *Spirituality in Clinical Practice*, 11(2), 173–185. <https://doi.org/10.1037/scp0000314>
- Shroff, D. M., Breaux, R., & Von Suchodoletz, A. (2023). Understanding the association between spirituality and mental health outcomes in adolescents in two non-Western countries: Exploring self-control as a potential mediator. *Development and Psychopathology*, 35(3), 1434–1443. <https://doi.org/10.1017/S0954579421001334>
- Surzykiewicz, J., Skalski, S. B., Niesiobędzka, M., & Konaszewski, K. (2022). Exploring the mediating effects of negative and positive religious coping between resilience and mental well-being. *Frontiers in Behavioral Neuroscience*, 16, 954382. <https://doi.org/10.3389/fnbeh.2022.954382>
- Weber, S. R., & Pargament, K. I. (2014). The role of religion and spirituality in mental health: *Current Opinion in Psychiatry*, 27(5), 358–363. <https://doi.org/10.1097/YCO.0000000000000080>
- Yeh, P.-M., Moxham, L., Patterson, C., Antoniou, C., & Liou, J.-C. (2023). A Comparison of Psychological Well-Being, Coping Strategies, and Emotional Problems Between Taiwanese and Australian Nursing Students. *Journal of Nursing Research*, 31(2), e264. <https://doi.org/10.1097/jnr.0000000000000543>